

# Manajemen Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam Menumbuhkembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik

**Sartini<sup>1</sup>, Bambang Sumardjoko<sup>2</sup>, Sigit Haryanto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Manajemen Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>1</sup>q100230004@student.ums.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam menumbuhkembangkan karakter tanggung jawab peserta didik di MI Muhammadiyah Karanganyar. Manajemen ekstrakurikuler ini meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Narasumber penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler dan anggota ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) telah dilaksanakan dengan baik dan efektif sehingga berperan signifikan dalam menumbuhkembangkan karakter tanggung jawab peserta didik. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) menunjukkan peningkatan dalam kesadaran akan tanggung jawab pribadi dan sosial, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah atau madrasah di Indonesia memberikan wadah minat dan bakat siswa serta lebih mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) untuk menumbuhkembangkan karakter yang bertanggung jawab.

Kata *Kunci*: ekstrakurikuler, palang merah remaja, tanggungjawab

## Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin beragam. Globalisasi memberikan dampak baik dan buruk kepada masyarakat Indonesia terutama pada para generasi muda. Globalisasi dapat berpengaruh pada semua bidang kehidupan manusia seperti pada bidang sosial, ekonomi, budaya, hingga pendidikan. (Ekstra et al., 2016). Pendidikan nasional mempunyai tugas mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi peserta didik untuk berkembang menjadi manusia yang unggul. Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Damayanti et al., 2023).

Pembentukan karakter yang kuat dan bertanggung jawab menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung perkembangan individu remaja agar mampu hidup seimbang (Jannah & Nursalim, 2023). Karakter tanggung jawab merupakan salah satu nilai fundamental yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama di kalangan remaja. Dalam dunia pendidikan, karakter tanggung jawab menjadi kunci dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, tanggungjawab dan etika yang baik. (Ariani, 2019). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Pendidikan Ekstrakurikuler Wajib dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang

Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah hal ini perlu dijadikan dasar agar Kegiatan ekstra kurikuler disekolah dapat dikembangkan lebih lanjut (Kemendikbud, 2014) . Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. (Sasmito, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan peserta didik diluar jam pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus di sekolah atau madrasah. (Syahrillah Aspari et al., 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler dijalankan sebagai wadah untuk menampung potensi, bakat, dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Sekolah memberdayakan potensi, bakat dan minat yang ada dalam diri peserta didik di luar mata pelajaran intrakurikuler (Hidayah, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian peserta didik. Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Wiyani (2013:108) bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik dan merupakan bagian dari proses yang sistematis dan sadar dalam membudayakan warga negara muda agar memiliki kedewasaan sebagai bekal hidup nantinya.

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja merupakan salah satu wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja dengan tujuan membangun dan mengembangkan karakter anggota Palang Merah Remaja yang berpedoman pada Tribakti PMR dan 7 Prinsip Kepalang Merahan, salah satu wujudnya yaitu untuk menumbuhkan sikap sosial, berupa sikap kepedulian sosial melalui kegiatan social dan kesehatan di lingkungan sekolah, keluarga/rumah dan masyarakat.(Isro'diyah & Warsono, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler PMR dapat memupuk rasa kerjasama yang tinggi, sikap solidaritas, rasa tanggung jawab, kedisiplinan, komunikasi yang baik (Nurasiah & Yuni Lestari, 2018). Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik sebagai program yang sangat membantu dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas; termasuk di dalamnya bagaimana pembentukan karakter peserta didik yang diharapkan adanya penerapan langsung dalam membangun karakter anak bangsa yang berkepribadian luhur sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Ekstra et al., 2016)

Palang Merah Remaja diharapkan para pelajar khususnya anggota dari PMR dapat mengaplikasikan nilai-nilai ajaran islam sehingga menjadikan pelajar memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran islam. Adapun kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PMR tersebut memiliki tujuan yaitu untuk menanamkan sikap kepedulian sosial, kerjasama, dan bertanggung jawab. (Faradila et al., 2020). PMR berperan aktif dalam menanamkan rasa peduli, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap komunitas melalui program-program yang diadakan. Di tengah perkembangan dan pergeseran nilai-nilai sosial budaya, dan teknologi yang pesat organisasi seperti Palang Merah Remaja (PMR) memainkan peranan yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial di kalangan remaja. Remaja sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan keputusan dan tindakan yang bijaksana. Tanpa adanya karakter tanggung jawab, mereka rentan terhadap perilaku negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.(Alfauzi & Muthali'in, 2023)

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Palang Merah Remaja (PMR) memiliki tujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik ke arah yang lebih baik yang tercantum dalam Tri Bhakti PMR. Tri Bhakti PMR yaitu meningkatkan

keterampilan hidup sehat, berkarya dan berbakti di masyarakat, dan mempererat persahabatan nasional dan internasional (Juliati Susilo, 2008: 2).

Manajemen Ektrakurikuler dalam hal ini memiliki fungsi sebagai serangkaian kegiatan-kegiatan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola organisasi. Sedangkan manajemen atau pengelolaan mempunyai fungsi kegiatan yaitu, Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakkan (Actuating), Pengendalian (Controlling). (Sundari, 2021). Dengan memahami bagaimana manajemen ektrakurikuler PMR dijalankan, diharapkan dapat ditemukan strategi dan praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan karakter dan memfasilitasi pembinaan remaja yang lebih baik, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan sikap yang lebih bertanggung jawab dan peka terhadap lingkungan sosialnya.

Banyak sekolah yang belum melaksanakan kegiatan ektrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) terutama PMR Mula ditingkat Sekolah Dasar. Berdasarkan data yang diperoleh dari PMI Kabupaten Karanganyar baru empat sekolah SD/MI yang telah melaksanakan kegiatan ektrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dari sejumlah ratusan sekolah yang ada di Kabupaten Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang belum mengetahui tujuan dan manfaat dari kegiatan ektrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya program ektrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan bagaimana manajemen kegiatan ektrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang baik sehingga dapat menumbuhkembangkan karakter tanggung jawab peserta didik."

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk memahami pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Palang Merah Remaja di MI Muhammadiyah Karanganyar. Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan ektrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang mampu menumbuhkan karakter tanggungjawab peserta didik. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelatih PMR, guru pembina PMR, anggota PMR, Wakamad Kesiswaan dan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Karanganyar yang telah melaksanakan kegiatan ektrakurikuler ini. Observasi langsung juga dilakukan selama kegiatan PMR untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pelaksanaan dan partisipasi peserta didik. Selain itu, analisis dokumen seperti silabus ektrakurikuler, program kerja, dan laporan kegiatan juga digunakan untuk mendukung temuan penelitian. Subjek penelitian adalah peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja (PMR). Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Karanganyar yang beralamat di Jalan Citarum 1 No. 9, Tegal Gede, Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2024 dimana pada bulan tersebut merupakan kalender efektif pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR).

## Hasil

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti akan menyajikan temuan ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian agar pembahasan dapat terfokus dan mudah dipahami. Di MI Muhammadiyah Karanganyar pada tahun pelajaran 2023/2024, tersedia 26 cabang ektrakurikuler yang dirancang untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa, memberikan kesempatan yang luas bagi mereka untuk mengeksplorasi potensi diri diluar kegiatan akademik. Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler ini dilakukan setiap hari Sabtu, dimulai pukul 09.00 wib hingga 11.00 wib, dengan pengaturan

jadwal yang telah ditata secara sinergis antara wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

Program ekstrakurikuler yang ditawarkan mencakup berbagai bidang, mulai dari bidang seni, olahraga, lingkungan hidup, kesehatan hingga keterampilan khusus seperti Palang Merah Remaja (PMR), yang bertujuan menanamkan keterampilan dasar pertolongan pertama serta mengembangkan karakter kemanusiaan dan karakter tanggung jawab peserta didik. Pilihan yang beragam ini memfasilitasi setiap peserta didik dalam menemukan kegiatan yang sesuai dengan minatnya, yang pada gilirannya diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka secara keseluruhan. Penjadwalan kegiatan dilakukan di awal tahun pelajaran, dimana wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bersama dengan bidang kurikulum menyusun dan menyesuaikan agenda ekstrakurikuler dengan kalender akademik. Berikut daftar pilihan cabang ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Karanganyar.

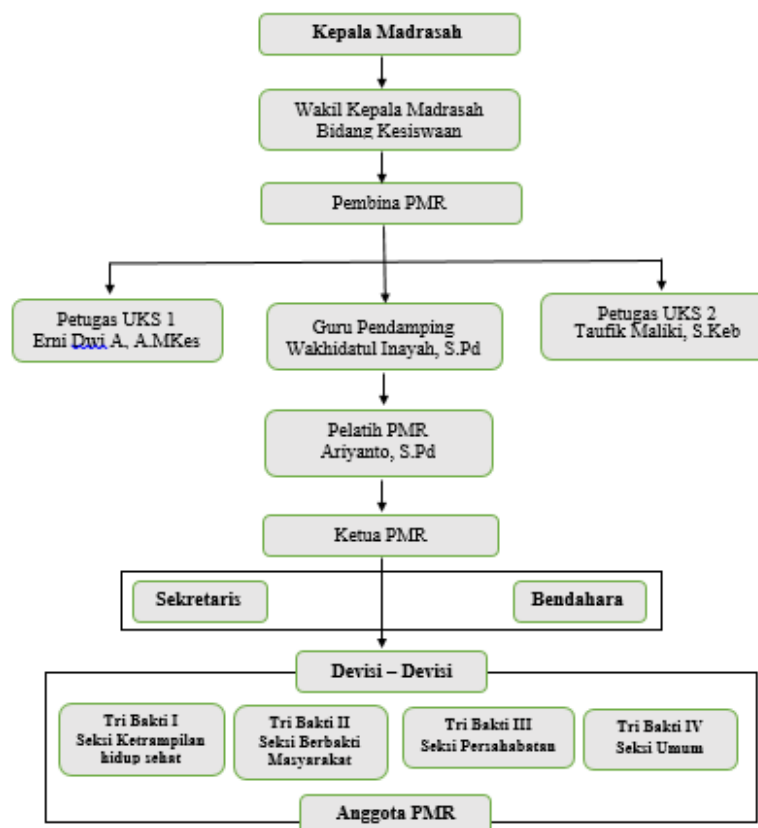
*Tabel 1. Tabel Pilihan Cabang Ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Karanganyar*

| NO.                          | JENIS KEGIATAN                               | KELAS |
|------------------------------|----------------------------------------------|-------|
| <b>Bidang Seni</b>           |                                              |       |
| 1.                           | Marching Band Surya Candra Kirana            | 2-5   |
| 2.                           | Polisi Kecil                                 | 2-5   |
| 3.                           | Seni Lukis                                   | 2-4   |
| 4.                           | Seni Tari                                    | 2-4   |
| 5.                           | Seni Bela Diri/Tapak Suci Putra Muhammadiyah | 3-5   |
| 6.                           | Seni Rebana                                  | 3-5   |
| 7.                           | Seni Karawitan                               | 3-5   |
| 8.                           | Seni Paduan Suara                            | 3-5   |
| 9.                           | Seni Kaligrafi                               | 3-5   |
| <b>Bidang Agama (Religi)</b> |                                              |       |
| 10.                          | Iqro                                         | 1     |
| 11.                          | Tilawah                                      | 3-5   |
| 12.                          | Hafidz Quran                                 | 3-5   |
| 13.                          | Bina Iman                                    | 6     |
| <b>Bidang Olahraga</b>       |                                              |       |
| 14.                          | Futsal/MIFC                                  | 4-5   |
| 15.                          | Bola Voli                                    | 4-5   |
| 16.                          | Panahan                                      | 4-5   |
| 17.                          | Tenis Meja                                   | 4-5   |
| <b>Bidang Akademis</b>       |                                              |       |
| 18.                          | Klub Mapel Matematika                        | 4-5   |
| 19.                          | Klub Mapel IPA/Sains                         | 4-5   |
| 20.                          | Klub Mapel Bahasa Indonesia                  | 4-5   |
| 21.                          | Klub Mapel Bahasa Inggris/Bilingual          | 4-5   |
| 22.                          | Klub Mapel Ismuba                            | 4-5   |
| <b>Bidang Teknologi</b>      |                                              |       |
| 23.                          | TIK                                          | 4-5   |

|                                              |     |
|----------------------------------------------|-----|
| 24. Robotik                                  | 3-5 |
| <b>Bidang Kesehatan &amp; Lingkungan</b>     |     |
| 25. Pendidikan Lingkungan Hidup              | 3-5 |
| 26. Palang Merah Remaja (PMR) / Dokter Kecil | 3-5 |

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MI Muhammadiyah Karanganyar disusun oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bersama dengan guru pembina dan pelatih ekstrakurikuler PMR. Perencanaan ini dilakukan secara rasional, yakni mempertimbangkan kemampuan, peluang, tantangan, dan kondisi yang ada di madrasah, serta sistematis melalui langkah-langkah berurutan yang memiliki batasan pelaksanaan (Ariani, 2019). Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi perumusan tujuan berdasarkan visi dan misi MI Muhammadiyah Karanganyar, penelusuran minat dan bakat untuk memastikan keterlibatan peserta didik dari kelas III (tiga) hingga kelas V (lima), serta penyusunan rencana program dan jadwal pelaksanaan kegiatan selama satu tahun pelajaran. Selain itu, dilakukan analisis kebutuhan sumber daya seperti materi kegiatan, anggaran, media pembelajaran, dan sarana penunjang.

Struktur organisasi ekstrakurikuler PMR juga telah disusun, terdiri dari Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab utama, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai pembina utama, guru pembina PMR yang bertugas dalam administrasi, serta pelatih PMR sebagai fasilitator materi dan latihan. pengurus PMR terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta beberapa divisi tri bhakti seperti divisi ketrampilan hidup sehat, divisi bakti masyarakat, divisi persahabatan, dan divisi umum. Sebagaimana struktur organisasi PMR MI Muhammadiyah Karanganyar seperti berikut:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi PMR MI Muhammadiyah Karanganyar

Selain itu, program ini didukung dengan fasilitas dan sarana yang memadai untuk masing-masing kegiatan, sehingga peserta didik dapat berlatih dengan nyaman dan optimal. Dengan bimbingan dari guru pembina dan pelatih yang memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing, kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Karanganyar tidak hanya bertujuan untuk mengasah bakat peserta didik tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Melalui pendekatan ini, madrasah berharap agar siswa dapat mengembangkan keterampilan hidup yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh lagi, pengelolaan yang profesional dalam kegiatan ekstrakurikuler ini menunjukkan komitmen MI Muhammadiyah Karanganyar untuk memberikan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya menekankan pada prestasi akademik tetapi juga pada pembentukan karakter yang berkualitas.

Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan-kegiatan rutin seperti latihan pertolongan pertama, pengenalan alat-alat kesehatan dasar, dan latihan simulasi situasi darurat. Pelaksanaan kegiatan ini dipandu oleh pelatih PMR yang telah bekerja sama dengan PMI Kabupaten Karanganyar. Peserta didik juga diberikan peran dan tanggung jawab khusus, seperti menjadi pengurus PMR, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi unit-unit tugas lainnya. Dalam proses ini, peserta didik dilatih untuk mengelola tugas dan bekerja dalam tim, yang bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab individu dan kelompok. Pada tahap evaluasi, guru pembina dan pelatih menilai partisipasi, disiplin, dan keterampilan peserta didik secara berkala, terutama di akhir semester, sebagai dasar untuk penilaian kualitatif dalam laporan ekstrakurikuler.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MI Muhammadiyah Karanganyar.



*Gambar 2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler PMR di MI Muhammadiyah Karanganyar Bekerjasama dengan PMI Kabupaten Karanganyar*



*Gambar 3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler PMR di MI Muhammadiyah Karanganyar materi pelatihan pertolongan pertama*



*Gambar 4. Keikutsertaan anggota PMR Mula MI Muhammadiyah Karanganyar di Youth Camp Red Cross Nature Explorer PMI Karanganyar tahun 2024*

Fungsi manajemen yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di MI Muhammadiyah Karanganyar menunjukkan bagaimana perencanaan yang sistematis dan pelaksanaan yang konsisten dapat berperan penting dalam menumbuhkan karakter tanggung

jawab siswa. Dalam proses perencanaan, langkah-langkah yang diambil secara menyeluruh membantu memastikan bahwa kegiatan PMR dapat dijalankan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu mengembangkan keterampilan kemanusiaan, kepemimpinan, dan kedisiplinan siswa. Pelaksanaan kegiatan yang mencakup peran langsung dan beragam dalam organisasi PMR membantu membentuk sikap tanggung jawab dan keterampilan kolaborasi di antara siswa. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang dirancang mirip dengan kondisi nyata ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran mereka, baik dalam konteks sekolah maupun dalam masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MI Muhammadiyah Karanganyar diadakan setiap hari Sabtu pukul 09.00 wib hingga 11.00 wib, bersamaan dengan beberapa cabang ekstrakurikuler lainnya. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di awal tahun pelajaran, dengan penyesuaian agar tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan PMR ini bertempat di ruang kelas dan ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) serta dilaksanakan sesuai dengan program kegiatan yang telah disusun untuk satu tahun pelajaran. Kegiatan PMR mencakup berbagai pelatihan dasar pertolongan pertama, kesehatan, dan nilai-nilai kemanusiaan, yang terdiri dari kegiatan rutin setiap Sabtu dan kegiatan non-rutin berdasarkan agenda PMI Kabupaten Karanganyar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, seperti LCD proyektor atau papan tulis untuk teori dan media langsung untuk praktek. MI Muhammadiyah Karanganyar juga telah meraih berbagai prestasi dalam kegiatan Jumbara XV PMI Kabupaten Karanganyar, termasuk Juara 1 Unit Teladan PMR Mula, Juara 1 Kontingen PMR Mula terbaik, Juara 2 Wahana Kepalangmerahan PMR Mula, Juara 3 Komik PMR Mula, serta Juara 2 Kecakapan materi Ayo Siaga Bencana dalam Youth Camp Red Cross Nature Explorer PMI Karanganyar tahun 2024.

Evaluasi yang dilakukan secara berkala memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami perkembangan mereka sendiri dan membantu guru dalam memantau keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan menilai aspek kedisiplinan, keaktifan, dan kemampuan siswa dalam menjalankan tugas, madrasah memastikan bahwa program ini tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga menghasilkan dampak positif bagi siswa. Proses evaluasi juga menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang, sehingga kegiatan PMR ini dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pembentukan karakter yang diinginkan. Penerapan fungsi manajemen yang terencana dan terstruktur ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan ekstrakurikuler PMR di MI Muhammadiyah Karanganyar dapat dijadikan model untuk mendukung pembentukan karakter tanggung jawab pada siswa.

Menurut Ibu Kepala MI Muhammadiyah Karanganyar, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) disusun dengan teliti dan cermat. Setiap awal tahun pelajaran, tim yang terdiri dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru pembina, dan pelatih PMR berkoordinasi untuk merumuskan tujuan, menentukan kegiatan, dan menyusun jadwal latihan yang sesuai dengan kalender akademik. Dalam perencanaan ini, mereka juga mempertimbangkan kebutuhan dan minat peserta didik agar kegiatan PMR dapat berjalan optimal dan menarik minat siswa. Untuk pelaksanaan kegiatan, pihak sekolah memastikan bahwa setiap sesi latihan diadakan sesuai jadwal yang telah disusun, dengan melibatkan pelatih yang berpengalaman dari PMI dan didukung oleh sarana yang memadai. Selain itu, sekolah juga mendorong siswa untuk terlibat aktif dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan yang dijalankan. Terkait evaluasi, kegiatan PMR dievaluasi setiap akhir semester guna menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai dan melihat perkembangan karakter tanggung jawab siswa yang menjadi fokus utama. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk program PMR di tahun berikutnya, sehingga kualitas dan efektivitas kegiatan terus meningkat. Ibu Kepala

Madrasah menyatakan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis ini penting untuk membangun karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial siswa melalui kegiatan PMR.

Menurut Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan MI Muhammadiyah Karanganyar, sumber daya untuk kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) didukung oleh alokasi anggaran yang berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta kontribusi iuran orang tua siswa. Anggaran ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar pelaksanaan kegiatan PMR, seperti pengadaan peralatan P3K, alat pelatihan, serta perlengkapan lain yang mendukung kegiatan. Dari segi sarana penunjang, sekolah telah menyediakan ruang khusus untuk penyimpanan peralatan PMR serta lokasi latihan yang memadai agar kegiatan dapat berlangsung secara efektif. Wakil Kepala Madrasah menambahkan bahwa dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk sarana dan anggaran ini diharapkan dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang maksimal dalam PMR, meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang kesehatan dan pertolongan pertama, serta menumbuhkan karakter tanggung jawab yang kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MI Muhammadiyah Karanganyar telah berperan signifikan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab siswa. Berdasarkan wawancara dengan salah satu anggota PMR, Assyifa Nur Yunian, terlihat bahwa kegiatan ini mengajarkan siswa untuk peduli terhadap sesama, terutama dalam situasi darurat atau ketika ada yang membutuhkan pertolongan. Siswa diberikan berbagai tugas yang harus diselesaikan secara mandiri dan tepat waktu, seperti menjaga kebersihan, menyiapkan peralatan P3K, dan membantu teman yang membutuhkan bantuan. Pengalaman ini membantu siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, baik dalam kegiatan di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memperkuat karakter tanggung jawab mereka. Hasil wawancara dengan Mas Ariyanto, Pelatih Palang Merah Remaja (PMR) dari PMI Karanganyar, mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PMR secara signifikan berkontribusi terhadap pengembangan karakter tanggung jawab siswa, di mana mereka diberi tugas dan peran yang menuntut tanggung jawab dalam konteks individu maupun kelompok. Melalui pengelolaan perlengkapan, kepemimpinan dalam tim, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam situasi darurat, siswa belajar pentingnya disiplin dan ketepatan waktu. Proses ini tidak hanya membuat siswa lebih peka terhadap kebutuhan orang lain tetapi juga membantu mereka untuk menjadi lebih percaya diri dan proaktif, sehingga karakter tanggung jawab mereka semakin kuat, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

## Pembahasan

Perencanaan yang rasional dan sistematis menjadi kunci penting dalam memastikan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MI Muhammadiyah Karanganyar. Perencanaan yang rasional dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kemampuan sumber daya yang tersedia, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta tantangan dan masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan kegiatan. Proses ini dilakukan agar perencanaan ekstrakurikuler PMR bisa disusun dengan matang dan terukur. Langkah ini juga membantu kegiatan PMR menjadi bagian yang harmonis dari keseluruhan program di madrasah sehingga tujuan dari ekstrakurikuler dapat dicapai tanpa mengganggu pelaksanaan kegiatan utama pembelajaran.

Selain itu, pendekatan sistematis dalam perencanaan ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mengikuti urutan yang logis dan terstruktur. Perencanaan dimulai dengan penentuan tujuan yang hendak dicapai berdasarkan visi dan misi MI Muhammadiyah

Karanganyar, dilanjutkan dengan identifikasi minat dan bakat peserta didik agar mereka yang ikut serta memiliki komitmen yang kuat. Penyusunan program dan jadwal kegiatan yang mencakup satu tahun pelajaran juga menjadi bagian penting dalam langkah ini. Tidak kalah penting, analisis sumber daya yang dibutuhkan, termasuk materi, model pembelajaran, anggaran, sarana penunjang, dan prediksi kendala, dilakukan untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan telah dipersiapkan dengan baik. Dengan pendekatan ini, pelaksanaan kegiatan PMR dapat berjalan secara efisien dan efektif, memaksimalkan penggunaan fasilitas dan waktu yang ada.

Struktur organisasi yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR juga memainkan peran vital dalam pembagian tugas dan tanggung jawab. Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab utama, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan sebagai Pembina utama, Guru Pembina PMR yang mengelola administrasi, serta Pelatih PMR sebagai fasilitator materi latihan, semuanya bekerja sama untuk mencapai tujuan kegiatan. Pembagian tugas yang terstruktur ini memungkinkan koordinasi yang lebih baik dan pelaksanaan kegiatan yang lebih lancar. Dengan adanya pengurus PMR yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta berbagai divisi seperti divisi ketrampilan hidup sehat, divisi bakti masyarakat, divisi persahabatan, dan divisi umum, kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya mengembangkan keterampilan kesehatan pada siswa tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang kuat di antara mereka.

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, sehingga kegiatan akademik tetap berjalan optimal. Dalam konteks manajemen, pelaksanaan atau *actuating* merupakan komponen penting yang berfokus pada penggerakan dan pengelolaan sumber daya manusia, sesuai teori George R. Terry yang dikutip oleh Sukarna. Pelaksanaan ini bertujuan menggerakkan anggota agar dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal. Kegiatan PMR di MI Muhammadiyah Karanganyar menggunakan metode partisipatif, seperti ceramah, tanya jawab, studi kasus, brainstorming, role-playing, outbound, diskusi, praktek, presentasi, penugasan, dan simulasi lapangan untuk menarik minat siswa dan meningkatkan partisipasi aktif. Cakupan materi PMR juga telah disesuaikan dengan Tri Bhakti PMR, yang meliputi peningkatan keterampilan hidup sehat, berkarya di masyarakat, dan mempererat persahabatan nasional serta internasional. Materi-materi yang diajarkan antara lain kepemimpinan, kepalangmerahan, pertolongan pertama, sanitasi, kesehatan remaja, simulasi kesiapsiagaan bencana, serta kolaborasi dengan PMI Kabupaten Karanganyar. Berbagai prestasi yang diraih dalam kompetisi menunjukkan kualitas pembinaan yang terstruktur dan komitmen dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MI Muhammadiyah Karanganyar.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MI Muhammadiyah Karanganyar dilakukan setiap akhir semester untuk mengukur ketercapaian tujuan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Pembina PMR mengevaluasi setiap indikator yang tercapai maupun yang belum tercapai, kemudian membuat rencana tindak lanjut untuk siklus kegiatan berikutnya. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran ekstrakurikuler serta untuk mengukur efektivitas metode dan media yang digunakan pelatih. Setiap akhir semester, anggota ekstrakurikuler PMR menerima penilaian berdasarkan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan, yang dinilai oleh guru pembina dan pelatih PMR. Hasil evaluasi dicantumkan dalam raport, dengan kriteria keberhasilan meliputi proses dan pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian dilakukan secara kualitatif, dengan nilai minimal "baik" yang harus dicapai setiap semester sebagai syarat kenaikan kelas. Jika nilai belum memenuhi standar, peserta didik perlu mendapat bimbingan lanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh partisipasi dari semua pihak, termasuk kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, bendahara madrasah,

guru pembina, pelatih PMR, orang tua, dan PMI Kabupaten Karanganyar. Kegiatan ini didukung oleh sarana-prasarana yang mencukupi, seperti media pembelajaran, tempat pembelajaran, serta perlengkapan P3K. Sumber dana kegiatan berasal dari anggaran madrasah (BOS) dan iuran orang tua wali siswa. Anggaran ini diajukan setiap tahun dengan program dan rincian biaya yang disusun oleh madrasah. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa anggota PMR, terlihat bahwa keterlibatan mereka dalam kegiatan ini telah menguatkan karakter tanggung jawab. Misalnya, Assyifa Nur Yunian menyatakan bahwa kegiatan PMR meningkatkan rasa tanggung jawabnya terhadap kebersihan, persiapan peralatan, dan membantu teman-teman. Tryas Anggun W juga merasakan perkembangan tanggung jawabnya, terutama dalam mengelola waktu dan prioritas antara belajar dan kegiatan sosial. Pelatih PMR, Mas Ariyanto, juga menegaskan bahwa kegiatan PMR memberikan pengalaman yang signifikan dalam membangun karakter tanggung jawab siswa, baik secara individu maupun dalam tim.

Penelitian ini menemukan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MI Muhammadiyah Karanganyar memiliki kesesuaian dengan penelitian sebelumnya terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan tujuan kegiatan. Menurut Taufik (2015), perencanaan kegiatan PMR dilakukan melalui rapat di awal tahun untuk membahas jenis dan tujuan kegiatan, pembagian tugas, pembentukan pengurus dan pengawas, penyusunan program kerja, jadwal, anggaran, serta sarana dan prasarana. Pendapat ini sejalan dengan definisi perencanaan oleh Terry (dalam Sukarna, 2011), yang menekankan pada pemilihan fakta dan asumsi untuk merumuskan kegiatan yang dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dari segi pelaksanaan, penelitian ini menguatkan pandangan Wiestra dkk. (2014) dan Abdullah (2014), yang menggambarkan pelaksanaan sebagai upaya menjalankan rencana melalui penyediaan sumber daya dan pengaturan tempat, waktu, serta pelaksana kegiatan. Selain itu, konsep Tri Bakti PMR, yang menjelaskan tujuan PMR sebagai pembinaan kesehatan, kepedulian sosial, dan persahabatan, juga diperkuat oleh Susilo dkk. (2008). Penelitian relevan dari Ismakhil Makhfudho mengenai PMR di SMAN 1 Malang dan Venty Fatimah (2013) tentang peran kegiatan PMR dalam menumbuhkan kepedulian sosial menunjukkan bahwa PMR berkontribusi pada pengembangan sikap tanggung jawab dan kepedulian siswa. Temuan ini menunjukkan konsistensi dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip manajemen ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan karakter siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MI Muhammadiyah Karanganyar telah dilakukan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Perencanaan dilakukan dengan rasional dan terukur, memperhitungkan sumber daya, tantangan, serta kebutuhan siswa dalam mendukung misi dan visi madrasah. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode yang variatif dan partisipatif, sehingga menarik minat siswa dan mengoptimalkan pembelajaran. Struktur organisasi yang jelas serta kolaborasi antar pihak memungkinkan pembagian tugas yang efektif dan mendukung keberhasilan kegiatan. Evaluasi rutin setiap akhir semester memastikan adanya tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas program. Dampaknya, kegiatan PMR tidak hanya mengembangkan keterampilan kesehatan dan kesiapsiagaan bencana tetapi juga menumbuhkan karakter tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian sosial, dan kemandirian pada siswa. Keterlibatan pihak madrasah, orang tua, serta PMI Kabupaten Karanganyar turut mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Agar kegiatan ekstrakurikuler PMR di MI Muhammadiyah Karanganyar dapat lebih optimal, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, perlu dilakukan penambahan sarana dan

prasarana yang menunjang kegiatan PMR, seperti alat simulasi bencana dan peralatan P3K yang lebih lengkap, untuk meningkatkan kualitas latihan dan simulasi. Kedua, diharapkan adanya pelatihan lanjutan bagi pembina dan pelatih agar metode pengajaran semakin efektif dan up-to-date sesuai perkembangan terbaru dalam ilmu kesehatan dan pertolongan pertama. Ketiga, pihak madrasah dapat mempertimbangkan pengembangan kerjasama dengan lembaga atau sekolah lain untuk memperluas jejaring serta berbagi praktik terbaik dalam pembinaan karakter dan keterampilan siswa melalui kegiatan PMR. Terakhir, perlu dipertimbangkan untuk menambah frekuensi evaluasi informal, selain evaluasi rutin per semester, untuk memberikan umpan balik lebih cepat kepada siswa sehingga mereka dapat segera memperbaiki atau meningkatkan kinerja mereka.

## References

- Adi, B.S. 2012. "Pemahaman Guru Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan". Didaktika, Vol 3, No 1
- Ariani, D. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka. *Manajer Pendidikan*, 9(1), 65–74.
- Dahliyana, A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Jurnal Sosioreligi*, 15(1), 54–64.
- Damayanti, W., Usiono, U., Aulia, T., Anggi, A., & ... (2023). Optimalisasi Komunikasi Pendidikan pada Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 31355–31360. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12115>
- Depdikbud. (2003) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Ekstra, P., Palang, K., Remaja, M., Sikap, M., Menolong, T., S-, P., Penelitian, A., Pmr, P., Indonesia, P. M., Palang, E., & Remaja, M. (2016). PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLONG MENOLONG SISWA DI SMPN 5 Reren Eko Prahesty I Made Suwanda. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1, 201–215.
- Eli Ernawati, Yakin, N., & M. Harja Efendi. (2024). Model Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Kecamatan Praya Tengah. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 16(1), 33–47. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v16i1.1291>
- Faradila, M., Muna, D. N., Imaduddin, M., Agama, I., Negeri, I., & Kudus, I. (2020). Internalisasi Nilai-nilai Islam pada Program Palang Merah Remaja di Madrasah. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.81>
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayah, L. (2019). Peran Ko Kurikuler Dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2), 251–270. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.128>
- Inriyani, Y., Wahjoedi., & Sudarmiatin. (2017). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. Diterima dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/267023922.pdf>.
- Isro'diyah, S. D., & Warsono. (2017). Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa di SMP Negeri 2 Jombang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 288–302.
- Izzati, I., Fauzi, M., & Isnaini, M. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Muadharah di Madrasah Aliyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 551–560. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.452>

- Jannah, S. S. F., & Nursalim, E. (2023). Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam Membentuk Perilaku Tolong Menolong Peserta Didik. ... Ilmu Pendidikan & Sosial ..., 01, 145–153. <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/jps/article/view/45>
- Muarif, A. dkk. (2023). Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Bukittinggi. Manajemen Pendidikan Islam, 6, 245–256. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.4858>
- Majid, N. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Diri Peserta Didik di SMP Negeri 6 Samarinda. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, 1(March), 285–292. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>
- Najat, M. (2017). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di MAN 3 Tangerang.
- Nurasiah, S., & Yuni Lestari, R. (2018). Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (Pmr) Dalam Membentuk Keterampilan Sosial (Social Skills) Peserta Didik. Jurnal IJTIMAIYA, 2(2), 111–126.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Sekolah Dasar dan Menengah.
- PMI. (2007, Oktober- Desember). PMR & Relawan: PMR Saat ini, Tak kenal Maka Tak Sayang. Suara PMI. No. 12. Halaman 10
- PMI. (1991). Materi Pendidikan PMR Mula. Jakarta: Markas Besar PMI.
- Pratomo, D. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Unit 74 Sd Negeri Bhayangkara Implementation of Youth Red Cross in Bhayangkara State Elementary School. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi, 2(20), 96–106.
- Saputra, Y.M. (1998). Pengembangan Kegiatan Ko- dan Ekstrakurikuler. Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sasmito, S. (2021). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler: Sebuah Praktik Baik. Indonesian Journal of Educational Development, 2(3), 524–533. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681650>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, J., dkk. (2008). Pedoman Manajemen Relawan (KSR-TSR). Jakarta: Palang Merah Indonesia.
- Sriwahyuni, E., Kristiawan, M., & Wachidi, W. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (Snp) Pada Smk Negeri 2 Bukittinggi. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 4(1), 21. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2472>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Syahrillah Aspari, R., Habibie, A., & Muhammad, T. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web. Jurnal Produktif, 7(2), 653.
- Syakir, M., Hasmin., & Sani, A. (2017). Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Borong. Jurnal Mirai Management, 2(1).
- Taufik, R. (2015). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa. Manajemen Pendidikan, 9(4).
- Ubaidah, S. (2014). Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5(11), 150.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Yunarsi, S., & Mustari. (2017). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MTs. Negeri Model Makassar. TOMALEBBI, 4(1).
- Zaini Miftach. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah